

# GAGASAN NASIONALISME DALAM NOVEL-NOVEL INDONESIA MODERN PASCAREFORMASI

Oleh: Anwar Efendi, Maman Suryaman, Wiyatmi

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk memperoleh deskripsi: (a) wujud formulasi gagasan nasionalisme, dan (b) faktor apakah yang mendasari muncul gagasan nasionalisme yang diekspresikan dalam novel-novel Indonesia modern pasca-Reformasi. Sumber data penelitian adalah novel-novel Indonesia modern yang dihasilkan pada Era Reformasi, yakni tahun 2000-an sampai saat ini. Novel yang dipilih menjadi sumber data penelitian ditetapkan dengan pertimbangan: (a) penulis novel termasuk dalam Angkatan 2000-an yakni pengarang yang menghasilkan karya pertama kali pada tahun 2000-an, (b) novel tersebut mengangkat gagasan nasionalisme dan ke-Indonesiaan. Gagasan tersebut dapat ditemukan melalui melalui aspek tematik, pola pikir dan tindakan tokoh, penataan alur (konflik), dan deskripsi latar cerita. Pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi atau kajian pustaka. Pengumpulan data dan analisis data dikerjakan secara interaktif, bukan hierarkhis-kronologis. Pengumpulan dan analisis data dikerjakan secara serempak, bolak-balik, dan berkali-kali sampai titik jenuh, sesuai dengan keperluan dan kecukupan. Analisis data untuk menghasilkan sebuah pemahaman yang mendalam dan utuh tentang pokok persoalan, yakni gagasan nasionalisme.

Hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, gagasan nasionalisme dan wawasan kebangsaan yang terdapat dalam novel Indonesia modern tampak pada struktur naratif yang menggambarkan (a) jiwa patriotisme, (b) rela berkorban, (c) strategi perjuangan, (d) kebersamaan dalam perjuangan, (e) motivasi dan makna perjuangan, (f) keyakinan dalam perjuangan, dan (g) nilai kemanusiaan dalam perjuangan, (h) makna hakiki kemerdekaan, (i) merdeka bagi rakyat kecil, (j) jaminan kebebasan, (k) identitas kebangsaan, (l) perilaku kepemimpinan, (m) penegakan kebenaran, dan (n) menghapuskan penindasan, (o) tujuan akhir perjuangan, (p) kecintaan pada kedamaian, (q) sejajar dengan bangsa lain, (r) sikap patriotisme baru, (s) penguasaan ipteks, dan (t) sikap dan semangat kemandirian. Kedua, dari berbagai butir gagasan nasionalisme tersebut menunjukkan adanya dinamika dan perkembangan makna nasionalisme dan wawasan kebangsaan. Dinamika dan perkembangan makna gagasan nasionalisme dan wawasan kebangsaan tersebut didasari beberapa faktor, yaitu (a) kesadaran multikultural, (b) kesetaraan gender, (c) pemahaman hak dan kewajiban kewarganegaran, (c) perkembangan demokrasi, (d) solidaritas sosial, (e) globalisasi, (f) perkembangan ipteks, dan (g) pemahaman Hak Asasi Manusia. Hal itu memberikan implikasi bahwa novel Indonesia modern dapat dijadikan sebagai salah satu sarana atau bahan dalam upaya mengembangkan pemahaman tentang nasionalisme dan wawasan kebangsaan bagi generasi muda.

Kata Kunci: *gagasan, nasionalisme, era reformasi, patriotisme*